

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN HIPERURISEMIA PADA PEKERJA DI PT. PLN
(PERSERO) AP2B SISTEM KALIMANTAN SELATAN DAN
KALIMANTAN TENGAH**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:

Alvinor Pahlevi

I1A115001



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Desember, 2018

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERURISEMIA PADA PEKERJA DI PT. PLN PLN (PERSERO) AP2B
SISTEM KALIMANTAN SELATAN DAN KALIMANTAN TENGAH
BANJARBARU**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Alvinor Pahlevi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **4 Januari 2019**

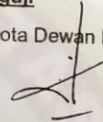
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Laily Khairiyati, S.KM. M.PH

Anggota Dewan Penguji Lain



Prof. Dr. Husaini, S.KM. M.Kes

Pembimbing Pendamping



Musafaah, S.KM. M.KM



Dian Rosadi, S.KM. M.PH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Fauziah Rahman, S.KM. M.PH

Ketua Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 4 Januari 2019



Alvinor Pahlevi

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERURISEMIA PADA PEKERJA DI PT. PLN (PERSERO) AP2B SISTEM KALIMANTAN SELATAN DAN KALIMANTAN TENGAH

Alvinor Pahlevi

Hiperurisemia adalah penyakit yang disebabkan adanya kenaikan kadar asam urat serum dalam tubuh yang berada diatas angka normal. Di Indonesia sendiri dari seluruh provinsi yang ada, provinsi Kalimantan selatan menempati posisi ke-8 dengan angka kasus sejumlah 25,8%. Berdasarkan data dari Risesdas Provinsi Kalimantan Selatan (2013) prevalensi penyakit sendi pada usia produktif yaitu pada usia 15-24 tahun yaitu 9,9%, pada usia 25-34 tahun yaitu 17,4 % dan pada usia 35-44 tahun yaitu 30 %. Berdasarkan data *Medical Check Up* pada tahun 2018 hiperurisemia menjadi penyakit kedua tertinggi, yaitu sebanyak 28 orang (25,45). Jenis penelitian ini ialah kuantitatif yang memakai desain *case control*, rasio yang dipakai 1:1 dan dengan memakai teknik *purposive sampling*. Total keseluruhan sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebesar 46 responden dengan masing-masing responden kasus dan control 23 responden. Diperolehlah temuan yaitu variabel riwayat keluarga (*p value* = 0,002; OR 10,37), riwayat kegemukan (*p value* = 0,018; OR 5,22), riwayat hipertensi (*p value* = 0,012; OR 7,27) berhubungan dengan hiperurisemia, sementara variabel aktivitas fisik (*p value* = 0,768) tidak berhubungan dengan hiperurisemia. Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara riwayat keluarga, riwayat kegemukan dan riwayat hipertensi dengan hiperurisemia, sedangkan tidak ada hubungan antara aktivitas fisik dengan hiperurisemia.

Kata Kunci: Hiperurisemia, Riwayat Keluarga, Riwayat Kegemukan, Riwayat Hipertensi, Aktivitas Fisik.

ABSTRACT

RELATED FACTORS TO HYPERURICEMIA ON WORKERS AT PT. X BANJARBARU

Alvinor Pahlevi

Hyperuricemia is a condition where an increase in serum uric acid levels above normal. South Kalimantan is in 8th position from across the province who are in Indonesia, namely by 25.8%. Based on data from the Riskesdas province of South Kalimantan (2013) the prevalence of diseases of the joints on the productive age in the age of 15-24 years is 9.9%, at the age of 25-34 years is 17.4%, and at the age of 35-44 years is 30%. Based on data from the Medical Check Up workers In the year 2018 hyperuricemia as the second-highest disease, i.e. as many as 28 people (24.45%). This research is a type of quantitative research, with the design of case-control study using a ratio of 1: 1 and using purposive sampling technique. The number of respondents in this study were 46 people consisting of 23 respondents cases and controls. Based on the research family history variables (p value = 0.002; OR 10.37), a history of obesity (p value = 0.018; OR 5.22), history of hypertension (p value = 0.012; OR 7.27) associated with hyperuricemia, while physical activity variables (p value = 0.768), not associated with hyperuricemia. The conclusion of this research is the relationship between family history, history of obesity and a history of hypertension with hyperuricemia, whereas there was no association between physical activity with hyperuricaemia.

Keywords: *Hyperuricemia, Family History, History of Obesity, Hypertension History, Physical Activity.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERURISEMIA PADA PEKERJA DI PT. PLN (PERSERO) AP2B SISTEM KALIMANTAN SELATAN DAN KALIMANTAN TENGAH”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. Zairin Noor, dr.SpOT(K), MM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fauzie Rahman, SKM, MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
3. Dosen pembimbing Laily Khairiyati, SKM, MPH dan Musafaah, SKM, MKM yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen penguji Prof. Dr. Husaini, SKM, M.Kes dan Dian Rosadi, SKM, MPH yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

5. Dosen pengajar dan staf di Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan dukungan, informasi, dan materi selama perkuliahan, sehingga membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Manajer dan staff PT. PLN (Persero) AP2B Sistem Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah Banjarbaru yang telah memberikan izin dan pengarahan kepada peneliti.
7. Seluruh responden penelitian yang sudah memberikan informasi serta mau berbagi pengalaman untuk kelancaran penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta Indra Jaya, S.Pd.I, M.PD, dan Raudatul Zanah, S.Pd.I, M.PD, adik tersayang Ahmad Akmalul Fikri, yang selalu memberi motivasi, semangat, dukungan, doa, masukan, saran, dan bantuan finansial dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Rokayah, Ibnu Setyo Wardani, Ahmad Hapi Badali, M. Zainal Abidin, M. Ichsan Basir dan teman-teman Higeia atas dorongan semangat, doa dan bantuannya dalam proses penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan kesehatan dan dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 4 Januari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hiperurisemia	9
B. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperurisemia	13
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	29
B. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian	38
E. Definisi Operasional.....	38
F. Prosedur Penelitian.....	40
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	41

H. Cara Analisis Data.....	41
I. Tempat dan Waktu Penelitian	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Univariat.....	43
B. Analisis Bivariat	48
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan.....	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Batasan IMT (Indeks Massa Tubuh).....	18
2.2 Klasifikasi Aktivitas Fisik Berdasarkan MET	24
2.3 Aktivitas atau Kegiatan Berdasarkan MET	24
4.1 Definisi Operasional.....	32
4.2 Jadwal dan Waktu Penelitian	37
4.3 Rincian Biaya Penelitian	38
5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga Pekerja di PT. PLN (Persero) AP2B Sistem Kalsel dan Kalteng	42
5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Aktivitas Fisik Pekerja di PT. PLN (Persero) AP2B Sistem Kalsel dan Kalteng	44
5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Kegemukan Pekerja di PT. PLN (Persero) AP2B Sistem Kalsel dan Kalteng	45
5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Hipertensi pekerja di PT. PLN (Persero) AP2B Sistem Kalsel dan Kalteng.....	47
5.7 Hasil Uji Statistik antara Riwayat Keluarga dengan Kejadian Hiperurisemia.....	49
5.8 Hasil Uji Statistik antara Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hiperurisemia.....	51
5.9 Hasil Uji Statistik antara Riwayat Kegemukan dengan Kejadian Hiperurisemia.....	54
5.10 Hasil Uji Statistik antara Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Hiperurisemia.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Teori Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperurisemia	29
3.2 Kerangka Konsep Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperurisemia pada Pekerja	28
4.1 Rancangan Penelitian <i>Case Control</i>	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Permohonan Permintaan Data
2. Surat Izin Penelitian Kepada Responden (*Informed Consent*)
3. Penjelasan Prosedur Penelitian
4. Lembar Kuisioner Penelitian
5. Surat Kelayakan Etik
6. Data *Medical Check Up* (MCU) Tahun 2017-2018